



## Literasi Digital untuk Peningkatan Kapasitas 'Aisyiyah melalui Canva, Media Sosial, Google Forms, dan Artificial Intelligence

Ida Untari<sup>1\*</sup>, Mar'atul Azizah Zahro<sup>2</sup>, Arif Nugroho Hernanjaya<sup>3</sup>, Anisa Eka Wulandari<sup>4</sup>, Ketrin Anas Tasya<sup>5</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah PKU Surakarta, Indonesia

<sup>2</sup> Fakultas Ekonomi Sosial Humaniora, Universitas Muhammadiyah PKU Surakarta, Indonesia

<sup>3,4,5</sup> Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Muhammadiyah PKU Surakarta, Indonesia

[idauntari@umpku.ac.id](mailto:idauntari@umpku.ac.id)<sup>1</sup>, [izahzaha@umpku.ac.id](mailto:izahzaha@umpku.ac.id)<sup>2</sup>, [arifnh@umpku.ac.id](mailto:arifnh@umpku.ac.id)<sup>3</sup>, [1202307006@students.itspku.ac.id](mailto:1202307006@students.itspku.ac.id)<sup>4</sup>, [1202307010@students.itspku.ac.id](mailto:1202307010@students.itspku.ac.id)<sup>5</sup>

### Article Information

#### Article history

Received : 25-05-2026

Revised : 30-05-2026

Accepted : 08-06-2026

**Keywords:** 'Aisyiyah; artificial intelligence; Canva; digital literacy; Google Forms.

**Kata kunci:** 'Aisyiyah; artificial intelligence; Canva; literasi digital; Google Forms.

### Abstract

*The rapid development of digital technology requires community organizations to adapt, including 'Aisyiyah, which plays a strategic role in Islamic da'wah and community empowerment. This community service program aimed to enhance the digital literacy capacity of 'Aisyiyah leaders and administrators in Surakarta to support more professional, effective, and modern organizational management. The program was implemented through five structured phases: needs assessment, hard-skills training, soft-skills and strategic capacity building, mentoring, and evaluation. The training was conducted on May 2, 2026, at the CBT Laboratory of Universitas Muhammadiyah PKU Surakarta and was attended by 47 participants representing the regional board, councils, institutions, and branch offices of 'Aisyiyah across Surakarta. The evaluation results demonstrated an improvement in participants' knowledge, as reflected in the increase in the mean score from 87.80 in the pre-test to 96.11 in the post-test, representing a 7.64% increase. In addition, 67.5% of participants rated the program as excellent. The outputs of the program included digital posters, online forms, AI-assisted content, media publications, activity videos, and a Digital Literacy Training Module that obtained copyright registration (Registration No. EC002026065425).*

### Abstrak

Pesatnya perkembangan teknologi digital menuntut organisasi kemasyarakatan untuk beradaptasi, termasuk 'Aisyiyah yang memiliki peran strategis dalam dakwah Islam dan pemberdayaan masyarakat. Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan kapasitas literasi digital pimpinan dan pengurus 'Aisyiyah di Kota Surakarta guna mendukung tata kelola organisasi yang lebih profesional, efektif, dan modern. Metode pelaksanaan menggunakan lima tahapan, yaitu asesmen kebutuhan, pelatihan *hard skills*, penguatan *soft skills* dan strategi organisasi, pendampingan, serta evaluasi. Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada 2 Mei 2026 di Laboratorium CBT Universitas Muhammadiyah PKU Surakarta dan diikuti oleh 47 peserta yang mewakili unsur pimpinan daerah, majelis, lembaga, serta cabang 'Aisyiyah se-Kota Surakarta. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta yang ditunjukkan oleh kenaikan nilai rata-rata dari 87,80 pada *pre-test* menjadi 96,11 pada *post-test* atau meningkat sebesar 7,64%. Selain itu, sebanyak 67,5% peserta memberikan penilaian sangat baik terhadap pelaksanaan program. Luaran kegiatan meliputi poster digital, formulir daring, konten berbasis *Artificial Intelligence* (AI), publikasi media massa, video kegiatan, serta Modul Pelatihan Literasi Digital yang telah memperoleh pencatatan hak cipta dengan Nomor EC002026065425.

\*Corresponding Author

© 2026 Some rights reserved

Ida Untari

E-mail: [idauntari@umpku.ac.id](mailto:idauntari@umpku.ac.id)

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital yang berlangsung sangat pesat telah mengubah lanskap interaksi manusia, tata kelola administrasi, dan metode penyebaran informasi. Organisasi perempuan 'Aisyiyah, sebagai bagian integral dari Persyarikatan Muhammadiyah, memiliki peran strategis dalam dakwah *amar ma'ruf nahi munkar*, pendidikan, dan pemberdayaan masyarakat (Pimpinan Pusat 'Aisyiyah, 2022). Agar eksistensi dan kontribusinya tetap relevan serta berdampak luas di era digital, para pengurus dan kader 'Aisyiyah perlu memiliki kecakapan literasi digital yang memadai (Apriandari et al., 2025; Lembaga Penelitian dan Pengembangan (LPP) Pimpinan Daerah 'Aisyiyah Kota Surakarta, 2022).

Lembaga Penelitian dan Pengembangan (LPP) Pimpinan Daerah 'Aisyiyah (PDA) Kota Surakarta merupakan salah satu motor penggerak pengembangan organisasi yang membawahi 7 Pimpinan Cabang 'Aisyiyah (PCA) dan 51 Pimpinan Ranting 'Aisyiyah (PRA) di wilayah Surakarta. Melalui struktur tersebut, LPP PDA berkomitmen menyebarkan syiar dakwah digital yang inklusif dan mudah dipahami oleh berbagai lapisan masyarakat tanpa batasan usia (Kasmui, 2025; Lembaga Penelitian dan Pengembangan (LPP) Pimpinan Daerah 'Aisyiyah Kota Surakarta, 2022). Namun, dalam pelaksanaannya, para pengurus masih menghadapi kendala berupa keterbatasan kapasitas teknologi internal untuk menyelenggarakan program edukasi mandiri terkait pemanfaatan teknologi digital mutakhir dan aplikasi berbasis kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*) (Huda et al., 2023; Murinto et al., 2023).

Meskipun Pimpinan Pusat 'Aisyiyah telah menyediakan kanal resmi, seperti situs web [aisyiyah.or.id](http://aisyiyah.or.id) serta media sosial aktif (Instagram dan Facebook), sebagai sarana publikasi kegiatan dari tingkat daerah hingga ranting, pemanfaatannya masih belum optimal. Banyak pengurus di tingkat cabang belum memiliki keterampilan yang memadai dalam menyusun konten berita yang akurat, mengembangkan materi visual yang menarik menggunakan aplikasi desain seperti Canva, maupun mengelola administrasi berbasis Google Forms (Murinto et al., 2023). Selain itu, teknologi AI generatif, seperti ChatGPT, yang berpotensi mempercepat penyusunan draf dokumen dan materi dakwah, juga belum dimanfaatkan secara optimal (Apriandari et al., 2025).

Berdasarkan hasil analisis situasi bersama mitra, permasalahan utama yang dihadapi oleh Lembaga Penelitian dan Pengembangan (LPP) PDA Kota Surakarta beserta seluruh PCA se-Kota Surakarta adalah rendahnya penguasaan perangkat digital

untuk mendukung administrasi organisasi serta terbatasnya keterampilan dalam memproduksi konten media sosial yang informatif dan menarik. Tim pengabdian dari Universitas Muhammadiyah PKU Surakarta, yang juga terlibat aktif dalam kepemimpinan LPP 'Aisyiyah, menginisiasi program kolaboratif ini melalui pelatihan pemanfaatan berbagai platform digital. Berbagai studi pengabdian dan pemberdayaan masyarakat menunjukkan bahwa pelatihan digital mampu meningkatkan kreativitas dan kemandirian dalam publikasi informasi tanpa bergantung pada pihak ketiga (Harefa et al., 2024; Pujiyanto et al., 2004; Septiarini et al., 2022). Melalui implementasi Catur Dharma Perguruan Tinggi, sinergi ini dirancang untuk menjembatani transfer pengetahuan teknologi dari akademisi kepada mitra guna mendorong terwujudnya kemandirian digital organisasi (Lembaga Penelitian dan Pengembangan (LPP) Pimpinan Daerah 'Aisyiyah Kota Surakarta, 2022).

Berbeda dengan program literasi digital sebelumnya yang umumnya hanya berfokus pada satu platform atau satu jenis keterampilan, kegiatan ini mengintegrasikan pemanfaatan Canva, Google Forms, media sosial, dan *Artificial Intelligence (AI)* dalam satu model pelatihan yang dirancang khusus bagi organisasi perempuan Islam. Kebaruan (*novelty*) program ini terletak pada pendekatan terpadu yang menggabungkan keterampilan desain visual, administrasi digital, produksi konten media sosial, serta pemanfaatan AI generatif untuk mendukung aktivitas dakwah dan tata kelola organisasi. Selain meningkatkan keterampilan teknis, kegiatan ini juga berorientasi pada penguatan strategi komunikasi dakwah digital yang selaras dengan karakteristik organisasi 'Aisyiyah. Model pelatihan terintegrasi tersebut diharapkan dapat menjadi alternatif pengembangan kapasitas organisasi perempuan berbasis teknologi digital yang berkelanjutan.

Target program pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini adalah peningkatan kapasitas *hard skills* dan *soft skills* digital bagi perwakilan pimpinan harian majelis, lembaga PDA, serta utusan PCA dari seluruh wilayah Kota Surakarta. Luaran yang dihasilkan meliputi publikasi berita pada media massa nasional, draf artikel ilmiah, peningkatan pengetahuan peserta, serta luaran tambahan berupa Modul Pelatihan Literasi Digital yang telah terdaftar sebagai Hak Kekayaan Intelektual (HKI) (Untari et al., 2026).

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan *Participatory Community Empowerment* yang menempatkan mitra sebagai subjek aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan (Ayu

Eka Pustika Dewi et al., 2026). Pendekatan ini dipadukan dengan metode pelatihan (*training*), pendampingan (*mentoring*), dan pembinaan (*coaching*) untuk memastikan proses transfer pengetahuan dan keterampilan berlangsung secara berkelanjutan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui lima tahapan yang saling terintegrasi, yaitu asesmen kebutuhan, pelatihan teknis, penguatan kapasitas strategis, pendampingan praktik, serta evaluasi hasil program.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama enam bulan, yaitu dari November 2025 hingga Mei 2026. Pelaksanaan program dibagi ke dalam lima tahapan sistematis sebagai berikut.

1. Tahap Sosialisasi dan Asesmen Kebutuhan  
Tahap ini diawali dengan pelaksanaan *focus group discussion* (FGD) bersama jajaran PCA dan PRA untuk memvalidasi permasalahan yang dihadapi mitra serta mengukur tingkat literasi digital kader sebagai data dasar (*baseline*).
2. Tahap Pelatihan Hard Skills  
Pada tahap ini dilaksanakan *workshop* teknis secara intensif di laboratorium komputer yang mencakup penggunaan aplikasi desain grafis Canva, pengelolaan survei daring melalui Google Forms, serta pemanfaatan teknologi AI generatif (Kasmui, 2025).
3. Tahap Pelatihan Soft Skills dan Penguatan Strategi  
Peserta memperoleh pendampingan dalam menyusun perencanaan konten (*content planning*) menggunakan formula *Awareness, Affirmation, dan Action* (3A), serta strategi komunikasi digital yang responsif terhadap isu-isu perempuan.
4. Tahap Implementasi dan Pendampingan  
Tahap ini dilakukan melalui sesi *coaching* pascapelatihan, baik secara luring maupun daring melalui grup WhatsApp. Pendampingan bertujuan membantu peserta memproduksi dan mempublikasikan 3–5 konten percontohan organisasi sebagai implementasi keterampilan yang telah diperoleh (Apriandari et al., 2025; Huda et al., 2023; Murinto et al., 2023; Purwati & Perdanawanti, 2019).
5. Tahap Evaluasi dan Pelaporan  
Evaluasi program dilakukan melalui pengukuran peningkatan pengetahuan peserta menggunakan instrumen *pre-test* dan *post-test*, analisis tingkat kepuasan mitra, serta penyusunan laporan akhir kegiatan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Asesmen Kebutuhan

Tahap awal kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui *Focus Group Discussion* (FGD) dan asesmen kebutuhan bersama pengurus Lembaga Penelitian dan Pengembangan (LPP) Pimpinan Daerah 'Aisyiyah Kota Surakarta, perwakilan Pimpinan Cabang 'Aisyiyah (PCA), serta beberapa Pimpinan Ranting 'Aisyiyah (PRA). Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat literasi digital peserta, kebutuhan pengembangan kapasitas, serta berbagai kendala yang dihadapi dalam pengelolaan administrasi dan publikasi organisasi berbasis digital (Nurdin Nurdin, 2026a).

Hasil FGD menunjukkan bahwa sebagian besar peserta telah menggunakan telepon pintar dan media sosial dalam aktivitas sehari-hari. Namun, pemanfaatan teknologi tersebut untuk mendukung tata kelola organisasi dan dakwah digital masih belum optimal. Peserta menyampaikan kebutuhan peningkatan keterampilan dalam penggunaan aplikasi desain grafis, pengelolaan administrasi digital, produksi konten media sosial, serta pemanfaatan teknologi *Artificial Intelligence* (AI). Pada aspek desain visual, peserta mengungkapkan perlunya pelatihan penggunaan Canva untuk membuat poster kegiatan, ucapan hari besar Islam, *flyer* pengajian, publikasi program kerja, serta berbagai materi promosi organisasi yang menarik dan profesional. Selama ini, sebagian besar materi publikasi masih dibuat secara sederhana atau bergantung pada bantuan pihak lain, sehingga proses publikasi menjadi kurang efektif dan tidak konsisten (Ambarsari et al., 2024).

Pada aspek administrasi organisasi, peserta menyampaikan kebutuhan akan pemanfaatan Google Forms untuk mendukung pendataan anggota, pendaftaran peserta kegiatan, survei kepuasan, serta pengumpulan laporan dari cabang dan ranting secara lebih efisien. Sebelum kegiatan ini dilaksanakan, sebagian besar proses administrasi masih dilakukan secara manual melalui formulir cetak atau pesan WhatsApp, sehingga pengelolaan dan pengolahan data memerlukan waktu yang lebih lama.

Selanjutnya, hasil asesmen menunjukkan bahwa peserta memiliki minat yang tinggi terhadap pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI), khususnya teknologi *generative AI* seperti ChatGPT. Namun, sebagian besar peserta belum memahami cara memanfaatkan AI secara efektif untuk mendukung penyusunan surat, proposal kegiatan, berita organisasi, materi dakwah, maupun konten media sosial. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pesatnya perkembangan teknologi digital dan kemampuan pengguna dalam

memanfaatkannya secara produktif (Apriandari et al., 2025; Purborini & Bagus Suryanatha, 2025).

Selain itu, peserta juga mengidentifikasi perlunya peningkatan kapasitas dalam pengelolaan media sosial organisasi. Beberapa PCA dan PRA telah memiliki akun media sosial, namun belum dikelola secara terencana dan berkelanjutan. Kendala yang dihadapi meliputi keterbatasan kemampuan dalam menghasilkan konten yang menarik, kurangnya pemahaman mengenai strategi komunikasi digital, serta belum tersusunnya perencanaan konten yang sistematis. Padahal, media sosial memiliki peran penting sebagai sarana dakwah, penyebaran informasi kegiatan, dan penguatan citra organisasi di tengah masyarakat.

Berdasarkan hasil asesmen tersebut, tim pengabdian menyusun materi pelatihan yang mencakup empat kompetensi utama, yaitu penggunaan Canva untuk desain publikasi digital, Google Forms untuk administrasi organisasi, *Artificial Intelligence* (AI) untuk mendukung produktivitas kerja, serta strategi pengelolaan media sosial guna memperkuat dakwah digital dan komunikasi organisasi. Hasil asesmen ini menjadi dasar penyusunan kurikulum pelatihan sehingga materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan nyata peserta dan organisasi mitra. Kurikulum tersebut selanjutnya dikembangkan dalam bentuk modul pelatihan.

Kegiatan FGD dilanjutkan dengan koordinasi intensif bersama Pimpinan Daerah 'Aisyiyah Kota Surakarta dan ketua tim pengabdian, yang juga menjabat sebagai Ketua LPP PDA Kota Surakarta. Koordinasi tersebut dilaksanakan bersamaan dengan rapat pleno pada 16 April 2026 untuk menyepakati aspek teknis pelaksanaan kegiatan, penetapan delegasi peserta, serta skema pembiayaan bersama.

#### **Pelaksanaan Pelatihan *Hard Skills***

Pelaksanaan pelatihan *hard skills* merupakan inti dari kegiatan pengabdian yang bertujuan meningkatkan kapasitas literasi digital pengurus 'Aisyiyah dalam mendukung tata kelola organisasi dan dakwah digital. Kegiatan ini dilaksanakan secara luring di Laboratorium CBT Universitas Muhammadiyah PKU Surakarta dengan melibatkan 47 peserta yang berasal dari unsur Pimpinan Daerah 'Aisyiyah (PDA), majelis dan lembaga PDA Kota Surakarta, serta Pimpinan Cabang 'Aisyiyah (PCA) se-Kota Surakarta. Peserta PCA berasal dari tujuh cabang, yaitu PCA Kota Bengawan, PCA Solo Selatan, PCA Laweyan, PCA Banjarsari, PCA Jebres, PCA Kota Barat, dan PCA Solo Utara. Rincian distribusi kehadiran peserta dan hasil evaluasi akhir kegiatan disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Distribusi Kehadiran dan Evaluasi Peserta Pelatihan.

No	Unsur Utusan Pengurus/ Cabang 'Aisyiyah	Registrasi Awal	Evaluasi Akhir
1	PDA Kota Surakarta (Pimpinan Harian)	1	-
2	Majelis Tabligh dan Ketarjihan (MTK)	3	2
3	Majelis Kesehatan (MKES)	1	1
4	Majelis Ekonomi (MEK)	2	-
5	Majelis Kesejahteraan Sosial (MKS)	3	3
6	Majelis Pembinaan Kader (MPK)	2	2
7	MPAUDDasmen PDA Kota Surakarta	3	3
8	Majelis Hukum dan HAM (MHH)	3	3
9	LLHPB PDA Kota Surakarta	3	2
10	Lembaga Budaya Seni dan Olahraga (LBSO)	3	3
11	LPPA PDA Kota Surakarta	3	3
12	PCA Solo Selatan	3	3
13	PCA Laweyan	3	2
14	PCA Banjarsari	2	2
15	PCA Solo Utara	3	3
16	PCA Jebres	3	3
17	PCA Kota Bengawan	3	3
18	PCA Kota Barat	3	2
<b>Total Peserta</b>		<b>47</b>	<b>40</b>

Materi pelatihan disampaikan secara berurutan oleh para narasumber sesuai dengan bidang keahlian masing-masing serta didukung oleh asisten laboratorium yang berasal dari mahasiswa Program Studi S1 Informatika Universitas Muhammadiyah PKU Surakarta. Pendekatan pembelajaran yang digunakan mengombinasikan ceramah interaktif, demonstrasi, praktik langsung, dan pendampingan individual, sehingga peserta dapat mengimplementasikan materi yang diperoleh secara langsung.

Sesi pertama diawali dengan materi Penguatan Literasi Digital untuk Kapasitas 'Aisyiyah dan Etika Komunikasi Islami yang disampaikan oleh Dr. Ida Untari, S.K.M., M.Kes. Pada sesi ini, peserta

memperoleh pemahaman mengenai urgensi transformasi digital dalam organisasi perempuan Islam, tantangan dakwah di era digital, serta pentingnya etika komunikasi Islami dalam pemanfaatan media sosial dan teknologi informasi. Materi tersebut menjadi landasan konseptual bagi peserta sebelum mempelajari berbagai aplikasi digital yang digunakan untuk mendukung kegiatan dan tata kelola organisasi. (Huda et al., 2023; Untari et al., 2026).

Sesi kedua dilanjutkan dengan pelatihan Pemanfaatan ChatGPT dan ChatmuGPT yang disampaikan oleh Mar'atul Azizah Zahro, M.Pd.I. ChatmuGPT merupakan platform AI yang dikembangkan oleh Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Tengah. Pada sesi ini, peserta diperkenalkan pada konsep *Artificial Intelligence* (AI), teknik penyusunan *prompt* yang efektif, serta praktik pemanfaatan AI untuk mendukung penyusunan naskah dakwah, berita kegiatan, surat undangan, materi ceramah, dan berbagai kebutuhan administrasi organisasi. Kehadiran ChatmuGPT memberikan pengalaman baru bagi peserta dalam memanfaatkan teknologi secara produktif sekaligus selaras dengan nilai-nilai organisasi Muhammadiyah.

Materi berikutnya disampaikan oleh Arif Nugroho Hernanjaya, S.Kom., M.Kom. mengenai pemanfaatan Google Forms sebagai instrumen administrasi digital organisasi. Pada sesi ini, peserta mempraktikkan pembuatan formulir pendaftaran kegiatan, pendataan anggota, survei kepuasan, serta pengumpulan data secara daring. Selain itu, peserta mempelajari cara mengelola dan menganalisis respons secara otomatis sehingga proses administrasi organisasi menjadi lebih efektif, efisien, dan terdokumentasi dengan baik (Fauzi et al., 2025; Nurdin Nurdin, 2026b).

Sesi terakhir berupa praktik pembuatan poster dan *flyer* publikasi menggunakan aplikasi Canva yang dipandu oleh mahasiswa Program Studi S1 Informatika, yaitu Anisa Eka Wulandari dan Ketrin Anas Tasya. Pada sesi ini, peserta mempelajari penggunaan *template*, pengaturan elemen desain, pemilihan warna dan tipografi, serta teknik menyusun konten visual yang menarik untuk kebutuhan dakwah dan publikasi kegiatan organisasi. Melalui praktik langsung tersebut, peserta mampu menghasilkan desain poster digital yang siap digunakan pada berbagai media komunikasi organisasi.

Keberhasilan pelaksanaan pelatihan juga didukung oleh keterlibatan aktif Lembaga Penelitian dan Pengembangan (LPP) PDA 'Aisyiyah Kota Surakarta yang berperan dalam mendampingi peserta selama sesi praktik. Selain membantu proses pembelajaran, tim LPP turut memfasilitasi pemilihan materi yang digunakan sebagai bahan latihan

publikasi media sosial, sehingga konten yang dipraktikkan sesuai dengan kebutuhan organisasi. Dukungan pendanaan dan koordinasi dari LPP PDA 'Aisyiyah Kota Surakarta juga berkontribusi terhadap kelancaran dan keberhasilan seluruh rangkaian kegiatan (Ayu Eka Pustika Dewi et al., 2026; Firmansyah et al., 2024; Rosdiana Munawaroh & Astuti, 2026).

Seluruh materi, file latihan, dan panduan teknis dihimpun dalam satu folder *cloud storage* bersama yang dapat diakses oleh para pengurus kapan saja untuk mendukung pembelajaran dan latihan mandiri. Pendekatan yang menggabungkan ceramah interaktif dan praktik langsung ini sejalan dengan model pelatihan digital efektif yang dikembangkan oleh Bintang et al. (2026). Pelaksanaan pelatihan menunjukkan tingkat antusiasme peserta yang tinggi. Hal ini terlihat dari keterlibatan aktif peserta dalam sesi diskusi, praktik penggunaan aplikasi, serta kemampuan mereka menghasilkan berbagai produk digital sederhana selama pelatihan berlangsung. Temuan tersebut menunjukkan bahwa materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan organisasi dan dapat diterapkan secara langsung untuk mendukung administrasi, publikasi (Septiarini et al., 2022; Ulfa et al., 2024), serta dakwah digital 'Aisyiyah. Seluruh rangkaian kegiatan terdokumentasi sebagaimana ditunjukkan pada gambar berikut.



**Gambar 1.** Kegiatan Pre test



**Gambar 2.** Kegiatan Ice Breaking pada Pertengahan Sesi Pelatihan



**Gambar 3.** Foto Bersama Peserta dan Tim Pengabdian kepada Masyarakat

### **Penguatan Soft Skills dan Strategi Dakwah Digital**

Selain peningkatan keterampilan teknis (*hard skills*), kegiatan ini juga memberikan penguatan *soft skills* yang berkaitan dengan komunikasi digital, penyusunan pesan dakwah, dan strategi publikasi organisasi. Penguatan kapasitas tersebut diintegrasikan ke dalam setiap sesi pelatihan, khususnya pada materi literasi digital dan pemanfaatan Artificial Intelligence (AI).

Pada sesi Pengantar Literasi Digital untuk Kapasitas 'Aisyiyah dan Etika Komunikasi Islami, peserta memperoleh pemahaman mengenai pentingnya membangun komunikasi yang santun, informatif, dan bertanggung jawab di ruang digital. Peserta diajak memahami bahwa media sosial tidak hanya berfungsi sebagai sarana berbagi informasi, tetapi juga sebagai media dakwah yang memerlukan etika, akurasi informasi, serta kemampuan menyampaikan pesan yang selaras dengan nilai-nilai Islam Berkemajuan (Harefa et al., 2024).

Selanjutnya, melalui pelatihan pemanfaatan ChatGPT dan ChatmuGPT, peserta dibekali keterampilan menyusun konten dakwah digital secara lebih sistematis dan menarik. Materi yang diberikan mencakup teknik merumuskan ide konten,

menyusun narasi yang komunikatif, serta memanfaatkan AI untuk membantu menghasilkan draf artikel, berita kegiatan, *caption* media sosial, dan materi dakwah secara lebih cepat dan efektif (Purwati & Perdanawanti, 2019).

Peserta juga memperoleh wawasan mengenai strategi publikasi digital organisasi melalui pemanfaatan media sosial sebagai sarana penyebarluasan informasi kegiatan, penguatan citra organisasi, dan perluasan jangkauan dakwah. Dalam sesi praktik, peserta diberikan contoh cara mengemas informasi kegiatan menjadi konten yang menarik dengan memadukan unsur visual, narasi yang ringkas dan jelas, serta pemilihan media digital yang sesuai dengan karakteristik audiens.

Penguatan *soft skills* ini menjadi pelengkap penting bagi keterampilan teknis yang diperoleh peserta. Keberhasilan transformasi digital organisasi tidak hanya ditentukan oleh kemampuan menggunakan aplikasi, tetapi juga oleh kemampuan mengelola komunikasi dan menyampaikan pesan organisasi secara efektif kepada masyarakat (Murinto et al., 2023).

### **Pendampingan dan Coaching**

Tahap pendampingan dan *coaching* dilaksanakan setelah seluruh materi pelatihan selesai diberikan. Kegiatan ini bertujuan memastikan peserta mampu mengimplementasikan keterampilan yang telah diperoleh melalui praktik langsung dengan bimbingan narasumber, tim pengabdian, mahasiswa pendamping, serta anggota Lembaga Penelitian dan Pengembangan (LPP) PDA 'Aisyiyah Kota Surakarta.

Pada sesi praktik Canva, peserta diminta membuat poster atau *flyer* yang relevan dengan program organisasi masing-masing. Beberapa peserta berhasil menghasilkan desain poster pengajian, informasi kegiatan majelis, ucapan hari besar Islam, dan publikasi kegiatan organisasi. Melalui pendampingan ini, peserta belajar mengintegrasikan unsur visual, identitas organisasi, dan pesan dakwah ke dalam media publikasi yang menarik. Pada sesi Google Forms, peserta mempraktikkan pembuatan formulir pendaftaran kegiatan, pendataan anggota, serta survei sederhana yang dapat digunakan untuk mendukung administrasi organisasi. Hasil praktik menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mampu membuat formulir digital secara mandiri dan memahami cara mengelola data yang terkumpul secara otomatis. Sementara itu, pada sesi pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI), peserta mempraktikkan penyusunan berbagai jenis konten organisasi menggunakan ChatGPT dan ChatmuGPT. Luaran yang dihasilkan antara lain berupa draf berita kegiatan, *caption* media sosial, surat undangan, narasi publikasi kegiatan, serta materi dakwah

singkat yang dapat digunakan untuk mendukung aktivitas organisasi (Ayu Eka Pustika Dewi et al., 2026).

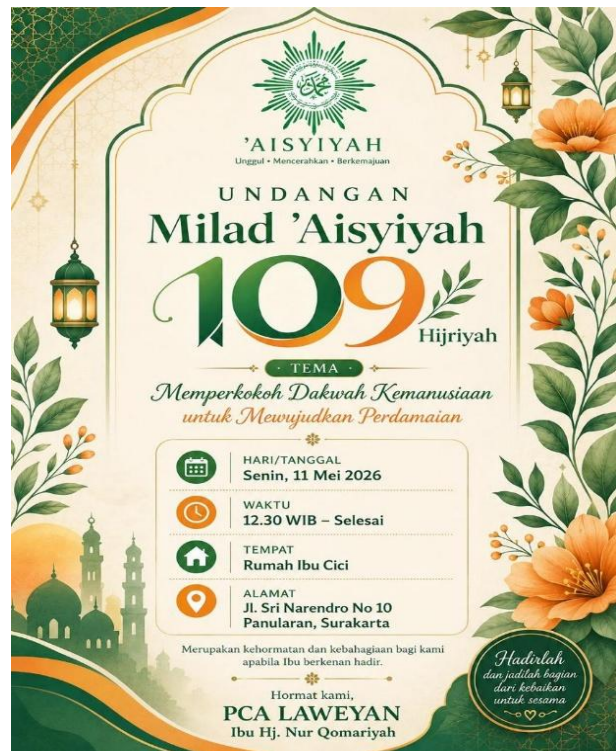
Pendampingan secara langsung memberikan kesempatan kepada peserta untuk berkonsultasi mengenai berbagai kendala teknis yang dihadapi selama praktik. Keterlibatan mahasiswa pendamping dan anggota LPP PDA 'Aisyiyah Kota Surakarta turut mempercepat proses pembelajaran, sehingga seluruh peserta dapat menyelesaikan tugas praktik dengan baik (Nurdin Nurdin, 2026a, 2026b). Beberapa hasil karya peserta berupa poster yang dibuat menggunakan Canva dengan dukungan ChatGPT dan ChatmuGPT disajikan pada gambar berikut.



Gambar 4. Poster Hasil Karya Peserta Menggunakan Canva



Gambar 5. Hasil Pembuatan Poster oleh Peserta Menggunakan ChatGPT



Gambar 6. Hasil Praktik Penyusunan Konten Poster Menggunakan ChatGPT

## Evaluasi Program

Evaluasi program dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan kegiatan dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta di bidang literasi digital. Evaluasi dilaksanakan menggunakan instrumen *pre-test* dan *post-test* yang diberikan sebelum dan sesudah pelaksanaan pelatihan. Hasil *pre-test* dan *post-test* peserta disajikan pada Tabel 2.

**Tabel 2.** Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Pengetahuan Peserta

Indikator Statistik	Nilai Pretest (n= 47)	Nilai Posttest (n: 36*)	Peningkatan (Gain)
Rata-rata (Mean)	87.8	96.11	+8,31
Minimum	66.7	80	+13,30
Maksimum	100	100	0

Sumber: Data primer, diolah (2026).

**Keterangan:** Sebanyak 11 peserta tidak mengikuti *post-test*, sehingga memperoleh nilai 0,0. Oleh karena itu, data peserta tersebut tidak disertakan dalam perhitungan rata-rata hasil akhir guna menghindari bias analisis.

Berdasarkan Tabel 2, terlihat adanya peningkatan pemahaman literasi digital peserta setelah mengikuti program pelatihan. Nilai rata-rata (*mean*) peserta meningkat dari 87,80 pada *pre-test* menjadi 96,11 pada *post-test*, atau mengalami kenaikan sebesar 8,31 poin. Selain itu, nilai minimum meningkat dari 66,70 menjadi 80,00, yang menunjukkan adanya pemerataan pemahaman terhadap materi literasi digital di kalangan peserta pelatihan.

Peningkatan nilai tersebut mengindikasikan bahwa materi yang diberikan efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta mengenai literasi digital, penggunaan Canva, Google Forms, media sosial, serta pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) untuk mendukung aktivitas organisasi (Ambarsari et al., 2024). Meskipun nilai awal peserta sudah berada pada kategori tinggi, peningkatan yang terjadi menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil memperkuat kapasitas peserta dan memperluas wawasan mereka terhadap berbagai teknologi digital yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung dakwah dan tata kelola organisasi (Nurdin Nurdin, 2026b; Purborini & Bagus Suryanatha, 2025). Selain peningkatan pengetahuan, hasil observasi selama pelatihan menunjukkan bahwa peserta mampu menghasilkan berbagai produk digital secara mandiri, seperti poster publikasi, formulir daring, dan konten berbasis AI.

Temuan ini menunjukkan bahwa program tidak hanya meningkatkan aspek kognitif peserta, tetapi juga menghasilkan keterampilan praktis yang dapat diterapkan secara langsung dalam kegiatan organisasi. Secara keseluruhan, hasil evaluasi mengindikasikan bahwa model pelatihan yang menggabungkan penyampaian materi, praktik langsung, dan pendampingan intensif efektif dalam meningkatkan kapasitas literasi digital pengurus 'Aisyiyah. Program ini berkontribusi terhadap percepatan transformasi digital organisasi sekaligus memperkuat kemampuan peserta dalam memanfaatkan teknologi untuk mendukung dakwah dan pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan (Pimpinan Pusat 'Aisyiyah, 2022; Purborini & Bagus Suryanatha, 2025)

Selain aspek pengetahuan, tim pengabdian juga mengukur tingkat kepuasan peserta terhadap kualitas penyelenggaraan program, yang meliputi materi pelatihan, kinerja narasumber, akomodasi, dan sarana laboratorium. Hasil evaluasi menunjukkan respons yang sangat positif. Sebanyak 27 peserta (67,5%) menilai pelaksanaan kegiatan dalam kategori sangat baik, sedangkan 17 peserta (32,5%) memberikan penilaian baik. Temuan ini menunjukkan bahwa desain pelatihan yang didukung oleh penyediaan modul cetak dan video tutorial mampu menunjang proses pembelajaran peserta secara berkelanjutan (Huda et al., 2023; Murinto et al., 2023). Selama tahap pendampingan pascapelatihan, peserta juga berhasil mengaplikasikan keterampilan yang telah diperoleh dengan memproduksi flyer dakwah digital secara mandiri, memublikasikan agenda kegiatan ranting melalui media sosial, serta menyusun formulir pendaftaran kegiatan organisasi otonom (ortom).

Sinergi kemitraan dalam program ini terjalin dengan baik dan didukung oleh faktor internal, yaitu keterlibatan dosen pengabdian yang juga mengemban amanah sebagai pengurus struktural LPP PDA 'Aisyiyah Kota Surakarta. Kedekatan hubungan kelembagaan tersebut mempermudah proses komunikasi, penyamaan persepsi, serta koordinasi pelaksanaan program. Selain itu, kemitraan ini juga diwujudkan melalui komitmen pendanaan bersama, di mana LPP PDA 'Aisyiyah Kota Surakarta memberikan dukungan dana stimulan sebesar Rp2.000.000,00 yang melengkapi pendanaan internal Universitas Muhammadiyah PKU Surakarta sebesar Rp4.750.000,00.

Sebagai bentuk akuntabilitas publik, program ini menghasilkan beberapa luaran yang telah terealisasi. Luaran wajib berupa publikasi berita kegiatan telah dimuat pada dua media massa digital nasional, yaitu Suara 'Aisyiyah (<https://suaraaisyiyah.id/pelatihan-ai-dan-media-digital-tingkatkan-literasi-digital-aisyiyah-surakarta/>) dan Menara 62 (<https://menara62.com/um-pku->

[surakarta-genjot-literasi-ai-aisyiyah/](#)). Selain itu, kegiatan ini juga menghasilkan poster publikasi dan video dokumentasi yang diunggah melalui kanal YouTube Universitas Muhammadiyah PKU Surakarta. Adapun luaran tambahan berupa Modul Pelatihan Literasi Digital telah diusulkan dan memperoleh sertifikat pencatatan hak cipta dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor Pencatatan 001233396 dan Nomor Pendaftaran EC002026065425 tertanggal 16 Mei 2026 (Untari et al., 2026).

## KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan ini memberikan dampak positif berupa peningkatan literasi digital kader pimpinan 'Aisyiyah se-Kota Surakarta, yang ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata hasil evaluasi sebesar 7,64% serta kemampuan peserta dalam menghasilkan berbagai produk digital berbasis Canva, Google Forms, dan ChatGPT untuk mendukung administrasi, publikasi, dan komunikasi organisasi.

Untuk menjamin keberlanjutan program, Pimpinan Daerah dan Pimpinan Cabang 'Aisyiyah se-Kota Surakarta diharapkan dapat mendiseminasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh kepada Pimpinan Ranting 'Aisyiyah (PRA) secara terstruktur. Selain itu, pelatihan literasi digital berbasis teknologi perlu dilaksanakan secara berkala dan berkelanjutan dengan materi yang lebih lanjut, sehingga tata kelola organisasi 'Aisyiyah semakin modern, profesional, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana menyampaikan terima kasih kepada seluruh peserta, mahasiswa yang terlibat, tim fasilitator Laboratorium CBT Universitas Muhammadiyah PKU Surakarta, Lembaga Penelitian dan Pengembangan (LPP) Pimpinan Daerah 'Aisyiyah Kota Surakarta, serta Universitas Muhammadiyah PKU Surakarta atas dukungan dan kerja sama yang diberikan selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

Ambarsari, I. F., Azizah, N., Ansori, A., Al-faruq, Y. F., & Fahrozi, K. K. (2024). Digitalisasi Informasi dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik Transformasi Desa Digital Melalui Pengembangan Website Desa Klatakan. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 4(1), 396–405. <https://doi.org/10.33379/icom.v4i1.4041>

- Apriandari, W., Az-Zahra, F. F., Robial, S. M., Febriani, R., Rahayu, E., Arliansyah, T. S., & Nisrina, K. (2025). Implementasi Google Workspace untuk Literasi Digital Organisasi 'Aisyiyah di Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 5(4), 715–725. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.3643>
- Ayu Eka Pustika Dewi, R., Mujahidin, T., Anggraeni Mustika, P., Kurnia Durmaningrum, O., Cahyani Kumalasari, R., Masitha Arsyati, A., Studi Magister Kesehatan Masyarakat, P., Kesehatan, F., & Kunci, K. (2026). Participatory Community Empowerment dalam Keberlanjutan Program Kampung Kempling di RW 02. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 7(1), 617–625. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v7i1.8324>
- Fauzi, A., Polanda, M., Wahyeni, R., & Fatmawati, N. (2025). Gerakan Kampus Peduli: Sinergi Mahasiswa dan Dosen untuk Masyarakat Berdaya. *ServeInnovate: Journal of Applied Community Engagement*, 1(1), 31–37. <https://doi.org/DOIhttp://doi.org/>
- Firmansyah, T., Fiadi Prayitno, H., Yulia Fernanda Putri, A., Rizki Saputra, I., Satrio Putra, A., & Surya Nugraha, F. (n.d.). *Pelatihan Canva dan Google Form Sebagai Media Pembelajaran di SD Negeri Pasarkliwon 1 Surakarta Canva and Google Form Training as Learning Media at SD Negeri Pasarkliwon 1 Surakarta*.
- Harefa, A. T., Lase, B. P., Bawamenewi, A., Harefa, A., Hulu, S. K., Lase, F., Otniel, H., Harefa, N., Studi, P., Pancasila, P., Kewarganegaraan, D., Keguruan, F., & Pendidikan, I. (2024). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Canva Untuk Membuat Media Presentasi Interaktif. In *Communnity Development Journal* (Vol. 5, Number 4). <https://doi.org/10.31004/cdj.v2i3.2897>
- Huda, N., Istiawan, D., Mahiruna, A., Sulistijanti, W., & Wijayaningrum, T. N. (2023). Pelatihan Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Kemampuan Desain Grafis Anggota Perhimpunan Human Resources Development Jawa Tengah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat INTIMAS*, 3(2). <https://doi.org/10.35315/intimas.v2i2>
- Kasmui. (2025). *Dakwah Digital Berkemajuan Panduan Mubaligh Muhammadiyah di Era Society 5.0*. <https://kasmui.cloud/>
- Lembaga Penelitian dan Pengembangan (LPP) Pimpinan Daerah 'Aisyiyah Kota Surakarta. (2022). *Program Kerja Lembaga Penelitian dan Pengembangan (LPP) Pimpinan Daerah 'Aisyiyah Kota Surakarta 2022-2027*.
- Murinto, M., Kesumahadi, L. D., & Guswanto, Z. (2023). Pelatihan Penggunaan Canva dan Google Drive Bagi Masyarakat Desa Wijirejo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul. *Journal*

- of *Community Development*, 4(1), 72–78.  
<https://doi.org/10.47134/comdev.v4i1.152>
- Nurdin Nurdin. (2026a). Membangun Desa Cerdas: Peran Abdi Masyarakat dalam Transformasi Digital Pelayanan Publik. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 839–855.  
<https://doi.org/10.30640/abdimas45.v5i1.6396>
- Nurdin Nurdin. (2026b). Membangun Desa Cerdas: Peran Abdi Masyarakat dalam Transformasi Digital Pelayanan Publik. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 739–756.  
<https://doi.org/10.30640/abdimas45.v5i1.6321>
- Pimpinan Pusat 'Aisyiyah. (2022). *Risalah Perempuan Berkemajuan (Muktamar 'Aisyiyah ke-48 di Surakarta)*.
- Purborini, V. S., & Bagus Suryanatha, I. (2025). *Inovasi Teknologi dalam Pemberdayaan Masyarakat: Membangun Kemandirian dan Kesejahteraan*. 4(1).  
<https://jurnal.polstac.or.id/index.php/jiposster/article/view/26>
- Purwati, Y., & Perdanawanti, L. (2019). Pelatihan Desain Menggunakan Aplikasi Canva Untuk Anggota Komunitas Ibu Profesional Banyumas Raya. *Jurnal Pengabdian Mitra Masyarakat*, 1(1).  
<http://dx.doi.org/10.35671/jpmm.v1i1.821>
- Rosdiana Munawaroh, I., & Astuti, W. (2026, February 5). The Development of Canva-Based Gamified Interactive Learning Media to Support Early Arabic Reading Literacy for Children Aged 4-5 Years. *ISETH (International Summit on Science, Technology, and Humanity)*.  
<https://proceedings.ums.ac.id/iseth/article/view/6853>
- Septiarini, A., Puspitasari, N., Gatama, Y. S., Chandra, S. B. E., Dwi, G. P., Mahardika, D. P., & Kurniawan, R. (2022). Pelatihan Aplikasi Canva Untuk Mendukung Kreativitas Kemampuan Desain Bagi Siswa SMAN 4 Samarinda. *Jurnal Pengabdian Masyarakat INTIMAS*, 2(2).  
<https://doi.org/10.35315/intimas.v2i2.9033>
- Ulfa, M., Fatoni, Suryayusra, Syazili, A., Irawan Dedi, & Triana, C. (2024). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Canva Bagi Guru SD Negeri 11 Pemulutan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(11).  
<https://jurnalpengabdianmasyarakatbangsa.com/index.php/jpmba/article/view/610>
- Untari, I., Zahro, M. A., Hernanjaya, A. N., Wulandari, A. E., & Tasya, K. A. (2026). *Modul PkM: Penguatan Literasi Digital untuk Peningkatan Kapasitas 'Aisyiyah melalui Canva, Media Sosial, Google Form, dan Artificial intelligence (Patent 001233396)*.